

## BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab III dapat disimpulkan bahwa representasi Perang Inou dalam *Anime Kochouki : Wakaki Nobunaga* memiliki perbedaan dengan sejarah yang ada. Perbedaan yang ada di dalam *anime* ini tetap tidak mengubah jalannya perang dalam sejarah. Namun lebih ditonjolkan sisi baik dari Oda Nobunaga dan Oda Nobuyuki sebagai saudara yang saling mendukung dan menyayangi satu sama lain. Terdapat perbedaan yang menjadi penyebab terjadinya konflik antara Nobunaga dengan Nobuyuki, dalam *anime* konflik muncul ketika Nobuyuki merasakan sakit hati karena merasa terkianati oleh Nobunaga yang tidak ingin membantunya membalaskan dendam kematian Hidetaka. Sedangkan dalam sejarah aslinya Nobuyuki sedari awal mengincar posisi pemimpin Klan Oda yang telah diberikan pada Nobunaga.

Konflik antara Nobunaga dan Nobuyuki berbuntut panjang hingga terjadinya Perang Inou. Perang Inou adalah bentuk kudeta Nobuyuki yang berusaha menggulingkan Nobunaga sebagai pemimpin Klan Oda di Owari. Dibantu oleh para pengikutnya di Kastil Suemori, Nobuyuki memimpin perang di desa Inou di Owari pada tahun 1556. Namun pada akhirnya Nobunaga lah yang menjadi pemenangnya. Nobuyuki yang tidak terima karena tidak menerima hukuman apapun atas perbuatannya melakukan aksi penculikan pada Tsuneoki dan bertarung 1-by-1 dengan Nobunaga. Di akhir hayatnya Nobuyuki ingin mati di tangan kakaknya, Nobunaga.

Perang Inou yang dijabarkan baik dalam *anime* dan sejarah aslinya memiliki perbedaan tertentu. Dalam *anime* hanya dijabarkan situasi perang yang hanya bertarung satu sama lain. Namun dalam sejarah dijabarkan banyak taktik yang dilakukan Nobunaga demi menghalau pasukan Suemori. Perbedaan lainnya adalah Perang Inou dalam *anime* dipimpin langsung oleh Nobuyuki dan memantau langsung jalannya perang. Sedangkan dalam sejarah aslinya Perang Inou hanya dilakukan oleh para bawahan Nobuyuki, yaitu Shibata Gonroku Katsuei, Hayashi Bersaudara dan Tsuzuki Kurando.